**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 21 Medan, maka dapat disimpulkan bahwa: ada perbedaan rata-rata antara etika berbicara *pre test* dengan *post test* yang artinya ada pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap etika berbicara pada siswa SMA Negeri 21 Medan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: etika berbicara siswa dengan guru di SMA Negeri 21 medan pada kelas IPA IX sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *modelling* sangatlah rendah dengan nilai rata-rata 90,2; ada peningkatan etika berbicara siswa dangan guru sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok tenik *modelling* dengan nilai rata-rata sebesar 113,2; Ada pengaruh bimbingan kelompok teknik *modelling* terhadap etika berbicara siswa dengan guru di SMA Negeri 21 Medan pada kelas IPA IX.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan bimbingan konseling sebagai berikut:

1. Guru BK

untuk guru BK, hendaknya lebih memfokuskan layanan bimbingan kelompok khususnya mengenai etika berbicara siswa, dikarenakan

54

55

kurangnya keperdulian dan etika siswa dalam berbicara dalam ruang lingkup sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

2. Siswa

Pemberian layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan pola pikir dan etika dalam berbicara apa lagi saat berbicara dengan guru, siswa dapat membedakan mana yang benar dan salah saat berbicara dengan guru dan bukan hanya dengan guru saja tetapi siswa dapat berbicara yang baik kepada teman maupun siapa pun.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk penelitian yang sama, Diharapkan mampu mengingkatkan bimbingan kelompok dengan teknik *modellin*g terhadap etika berbicara dan dapat menambah atau memperluas ruang lingkup peneliti dengan menggunkan variabel-variabel lain, yang memungkinkan dapat meningkatkan atau mempengaruhi keterampilan sosial siswa.